

## Analisis Pengaruh Modal, Kas dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya Mojosongo

Anisya Nur Aini<sup>1\*</sup>, Suprihatmi SW<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia<sup>2</sup>

\*Email Korespondensi: [anisyanuraini75@gmail.com](mailto:anisyanuraini75@gmail.com)

Diterima: 06-09-2024 | Disetujui: 07-09-2024 | Diterbitkan: 08-09-2024

### ABSTRACT

MSMEs play an important role in the Indonesian economy as they contribute significantly to the formation of gross domestic product and labour absorption. MSMEs are also believed to have high economic resilience so that they can support the stability of the financial system and the economy. The purpose of this study was to determine the effect of capital, cash and financial literacy on the financial management of MSMEs in Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. This research is a survey of MSME players in Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. The type of data used is quantitative. The data source used is primary data. The population in this study were MSME actors in Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. The number of samples in this study were 62 MSME actors in Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. The sampling technique and data collection in this study used a questionnaire. Data analysis using multiple linear regression tests, t tests, F tests and coefficient of determination tests. The results showed that capital, cash and financial literacy had a significant effect on the financial management of MSMEs in Taman Jaya Wijaya, Mojosongo.

**Keywords:** Capital; Cash; Financial Literacy; Financial Management.

### ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, kas dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. Penelitian ini merupakan survei dari Pelaku UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 62 Pelaku UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. Teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, kas dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo.

**Katakunci:** Modal; Kas; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nur Aini, A., & Suprihatmi SW. (2024). Analisis Pengaruh Modal, Kas dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya Mojosongo. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 366-375. <https://doi.org/10.62710/z3hgaz25>

## PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM secara signifikan berkorelasi positif dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan menyediakan lapangan kerja, UMKM berperan aktif dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dari tingkat lokal hingga nasional. Tingginya prevalensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadikannya tulang punggung perekonomian nasional. Selain menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, kehadiran UMKM juga menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah, sebagaimana ditegaskan dalam kajian oleh Mona Permatasari Mokodompit dan Syarifuddin (2019).

Perkembangan UMKM di Kota Solo telah menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir, dengan dukungan yang kuat dari pemerintah. Berdasarkan pemutakhiran data yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta, tercatat bahwa pada tahun 2022 terdapat sebanyak 11.157 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah tersebut. Data dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021, menunjukkan hanya terdapat 3.635 UMKM Agnia P, (2023). Jumlah UMKM tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro sebanyak 11.138 unit, usaha kecil sebanyak 18 unit, dan usaha menengah sebanyak 3 unit. Penyebaran UMKM di Kota Solo terdapat di lima kecamatan, dengan proporsi sebagai berikut: 24,81 persen berlokasi di Serengan, 17,65 persen berlokasi di Jebres, 17,59 persen berlokasi di Banjarsari, 13,34 persen berlokasi di Laweyan, dan 26,61 persen berlokasi di Pasar Kliwon. Agnia P,( 2023). Pemerintah Kota Surakarta telah berperan aktif dalam memberikan dukungan bagi perkembangan UMKM di wilayah ini. Mereka telah mengadakan berbagai agenda dan program untuk membantu para pelaku UMKM. Salah satu contohnya adalah pelatihan kewirausahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Santosa (2020) yang menunjukkan korelasi positif signifikan antara modal kerja dan pengelolaan keuangan pada UMKM. Namun, hasil ini kontras dengan studi Hilda Kumala Wulandari dan Dumadi (2022) yang tidak menemukan hubungan signifikan serupa pada konteks yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, kas dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Sesuai dengan temuan Prayananta (2021), terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel kas dan kinerja pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hipotesis tersebut dalam konteks industri manufaktur di Indonesia. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dkk. (2023), Tubastuvi dkk. (2023), Rahmawati dan Endratno (2023), serta Suarmanayasa dan Setiawan (2022). Para peneliti tersebut secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan individu dengan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam membuat keputusan finansial yang rasional dan efektif.

## METODE PENELITIAN

Studi empiris ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa modal, kas, dan tingkat literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo. Teknik pengambilan sampel secara acak (accidental sampling) diterapkan untuk

-----  
*Analisis Pengaruh Modal, Kas dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM  
di Taman Jaya Wijaya Mojosoongo*

(Nur Aini, et al.)

memperoleh sampel sejumlah 161 UMKM. Data primer dikumpulkan melalui survei, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif, yang melibatkan regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Modal (X1)**

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel modal (X1.1-X1.4) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan validitas konstruk variabel tersebut.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kas (X2)**

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel modal (X2.1-X2.3) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan validitas konstruk variabel tersebut.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X3)**

Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel modal (X3.1-X3.3) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan validitas konstruk variabel tersebut.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)**

Item Kuesioner	p-value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel modal (Y.1-Y.3) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan validitas konstruk variabel tersebut.

## 2) Hasil dan Pembahasan Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Modal (X1)	0,803	4
Kas (X2)	0,623	3
Literasi Keuangan (X3)	0,721	3
Pengelolaan keuangan (Y)	0,750	3

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Modal (X1) adalah 0,803, untuk variabel Kas (X2) adalah 0,623, untuk variabel Literasi Keuangan (X3) adalah 0,721, dan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 0,750. Dengan demikian, item-item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas.

## 3) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal	.709	1.410
	Kas	.719	1.391
	Literasi Keuangan	.798	1.254

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

*Analisis Pengaruh Modal, Kas dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya Mojosongo*  
(Nur Aini, et al.)

Analisis toleransi menunjukkan nilai toleransi masing-masing variabel independen, yakni Modal (0,709), Kas (0,719), dan Literasi Keuangan (0,798), berada di atas ambang batas 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga terkonfirmasi di bawah 10, dengan nilai berturut-turut 1,410, 1,391, dan 1,254. Hasil ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan pada model regresi yang diuji.

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.737	1.136		-.648	.519
Modal	.057	.041	.210	1.399	.167
Kas	.003	.081	.006	.038	.970
Literasi Keuangan	.060	.084	.101	.716	.477

a. Dependent Variable: ABSRES\_1

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Modal, Kas, dan Literasi Keuangan tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variasi residual dalam model. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p yang diperoleh untuk masing-masing variabel, yaitu 0,167, 0,970, dan 0,477, yang semuanya berada di atas tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22059181
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.042
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas ( $p = 0,200$ ) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi.

**4) Hasil dan Pembahasan Pengujian Hipotesis**

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.457	1.856		1.324	.191
	Modal	.138	.067	.254	2.064	.044
	Kas	.319	.133	.293	2.403	.019
	Literasi Keuangan	.279	.137	.236	2.034	.047

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah sebagai berikut:  $Y = 2,457 + 0,138 X_1 + 0,319 X_2 + 0,279 X_3$ . Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah: a) Nilai konstanta  $a = 3,940$  (positif), menunjukkan bahwa ketika variabel independen  $X_1$  (Modal),  $X_2$  (Kas), dan  $X_3$  (Literasi Keuangan) tetap konstan, maka variabel dependen  $Y$  (Pengelolaan Keuangan) akan bernilai positif. b) Koefisien  $b_1 = 0,138$ , menunjukkan bahwa Modal memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. c) Koefisien  $b_2 = 0,319$ , menunjukkan bahwa Kas memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. d) Koefisien  $b_3 = 0,279$ , menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

**Tabel 10. Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		Std.				
Model		B	Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.457	1.856		1.324	.191
	Modal	.138	.067	.254	2.064	.044
	Kas	.319	.133	.293	2.403	.019
	Literasi Keuangan	.279	.137	.236	2.034	.047

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu modal ( $p < 0.05$ ), kas ( $p < 0.05$ ), dan literasi keuangan ( $p < 0.05$ ), memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pengelolaan keuangan.

**Tabel 11. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.394	3	18.465	11.784	.000 <sup>b</sup>
	Residual	90.881	58	1.567		
	Total	146.274	61			

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan  
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kas, Modal

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Analisis varian (ANOVA) mengindikasikan bahwa model regresi yang diajukan secara signifikan ( $F = 11,784$ ,  $p < 0,05$ ) mampu menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen "Pengelolaan Keuangan". Dengan demikian, hipotesis nol ditolak, mendukung klaim bahwa variabel independen "Modal", "Kas", dan "Literasi Keuangan" secara kolektif memberikan kontribusi yang berarti terhadap variabel dependen.

**Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.379	.347	1.252

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kas, Modal  
b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Model regresi yang diusulkan menjelaskan 34,7% dari total varians dalam variabel dependen Y (Pengelolaan Keuangan). Meskipun variabel X1 (Modal), X2 (Kas), dan X3 (Literasi Keuangan) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan, namun masih terdapat 65,3% varians yang tidak dijelaskan oleh model. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar model, seperti Pendidikan, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan, juga berperan penting dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan individu.

#### 4) Hasil dan Pembahasan

##### **Pengaruh Modal Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo dengan p-value sebesar  $0,044 < 0,05$ . Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “Modal berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan” terbukti kebenarannya. Modal menurut Komarudin & Tabroni (2019:20), Modal adalah pernyataan tentang cara dimana aset perusahaan dibiayai. faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan modal terhadap pengelolaan keuangan meliputi risiko kebangkrutan kas, risiko dalam variasi pendapatan, biaya modal, kontrol, perdagangan ekuitas, kebijakan pemerintah, ukuran perusahaan, kebutuhan investor, fleksibilitas, periode keuangan, sifat usaha, persyaratan hukum, tujuan pembiayaan, perpajakan perusahaan, arus kas masuk, penyisihan untuk masa depan, analisis EBIT-EPS, Trading on Equity, derajat kendali, fleksibilitas rencana keuangan, pilihan investor, kondisi pasar modal, jangka waktu pembiayaan, biaya pembiayaan, dan stabilitas penjualan. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Santosa (2020) dan Fathanagara (2022) yang menggarisbawahi peran signifikan modal dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap modal eksternal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo.

##### **Pengaruh Kas Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo dengan p-value sebesar  $0,019 < 0,05$ . Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “kas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan” terbukti kebenarannya. Menurut Sulindawati dkk. (2020:41) Kas merupakan elemen modal kerja yang paling tinggi tingkat kedudukannya dan diperlukan perusahaan untuk operasi perusahaan sehari-hari dalam pengelolaan keuangan, tetapi di lain pihak kas merupakan elemen modal kerja yang kurang produktif, apabila menahannya terlalu besar mengandung risiko. Hasil penelitian ini mendukung pada penelitian menurut Prayananta (2021), yang mengatakan bahwa kas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, Agar variabel kas meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo, maka UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo sebaiknya semakin meningkatkan pengelolaan penerimaan kas dengan cara setiap penerimaan kas selalu melakukan pencatatan. UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo sebaiknya selalu mengatur pengeluaran kas misalnya hanya akan mengeluarkan kas pribadi ketika urgent saja.

##### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosoongo dengan p-value sebesar  $0,019 < 0,05$ . Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan” terbukti kebenarannya. Menurut Bhushan & Medury dalam Arianti (2020:16) mengungkapkan “Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang”. Hasil penelitian ini

-----  
*Analisis Pengaruh Modal, Kas dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM  
di Taman Jaya Wijaya Mojosoongo*

(Nur Aini, et al.)

mendukung pada penelitian menurut Putri, Tubastuvi, Rahmawati, Endratno (2023), Suarmanayasa, Setiawan (2022), yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, agar variabel literasi keuangan meningkatkan pengelolaan keuangan pada UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo, maka UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo sebaiknya semakin menjaga sikap dan perilaku keuangan dengan cara selalu mengamati dan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo sebaiknya selalu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dengan cara dalam sistem pembayaran selalu melayani cash dan pembayaran digital seperti Qris, Shoppe pay dan lain sebagainya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis data empiris menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara modal dengan pengelolaan keuangan UMKM di kawasan Taman Jaya Wijaya, Mojosongo, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.
2. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di lokasi penelitian, sesuai dengan hipotesis kedua.
3. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya, Mojosongo, dengan demikian mendukung hipotesis ketiga.

## Keterbatasan

Studi ini memiliki batasan generalisasi mengingat fokus penelitian yang terpusat pada ekosistem spesifik Taman Jaya Wijaya, Mojosongo. Jumlah populasi yang signifikan di lokasi studi mengharuskan peneliti mengambil sampel terbatas, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hilda Kumala Wulandari, Dumadi, J. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahun Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Urnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1):68-78.
- Komarudin, M. & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Perkumpulan. Rumah Cemerlang Indonesia
- Mona Permatasari Mokodompit, Syarifuddin, S. M. (2019). IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12, 2.
- Prayananta, P. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Primasasti. A (2023). *Perkembangan UMKM di Kota Solo dan Dukungan Pemerintah*. Pemerintah Kota Surakarta. <https://surakarta.go.id/?p=29397>

-----  
*Analisis Pengaruh Modal, Kas dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Taman Jaya Wijaya Mojosongo*  
(Nur Aini, et al.)

- Putri, Tubastuvi, Rahmawati, dan E. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior in MSME
- Santosa, T. (2020). ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA UMKM BAKSO PRADAH DI KOTA SAMARINDA). Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Suarmanayasa, N. I., Setiawan, A. A. P. (2022.). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12, 2599–2651.